

<http://clioedu.wordpress.com/2009/11/10/makna-hari-pahlawan/>

ClioEdu

Just History and Education webblog

« [What is ClioEdu ?](#)

[Masalah Digitalisasi Dokumen sejarah Indonesia](#) »

Makna Hari Pahlawan

Hari ini adalah Hari Pahlawan (10 November 2009).

Apa makna Hari Pahlawan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah? Berikan jawaban/tanggapan Anda sesuai dengan bidang keilmuan anda

This entry was posted on November 10, 2009 at 4:49 am and is filed under [Uncategorized](#) . You can follow any responses to this entry through the [RSS 2.0](#) feed You can [leave a response](#), or [trackback](#) from your own site.

63 Responses to “Makna Hari Pahlawan”

1.



[clioedu](#) Says:

[November 13, 2009 at 4:57 am](#)

hari pahlawan yang di peringati pada tanggal 10 november, adalah bagian dari refleksi kita pada para pahlawan yang telah berjuang untuk memperjuangkan kemerdekaan bangsa indonesia, agar bangsa ini terbebas dari para penjajah, maka selayaknyalah kita yang ada pada zaman yang berbeda harus siap untuk mempertahankan dan menjadikan indonesia lebih maju. mengingat kembali kemudian menghayati apa yang telah para pahlawan lakukan untuk bangsa indonesia.

[Reply](#)



Tini Kusmayati Dewi Says:
[November 19, 2009 at 4:57 pm](#)

selain mereka pejuang yang patut kita teladani, pahlawan yang harus kita renungi loyaltasnya. pahlawan sejati dalam hidupku, akan selalu dikenang sepanjang usia, adalah sosok IBU. beliau mempertaruhkan jiwa dan Raga demi memperjuangkan hidupku, dari mulai mengandung, melahirkan dan membesarkan adalah proses yang sulit untuk dijalani jika tidak di iringi dengan keikhlasan dan ketulusan. Surga adaLh tempat abadi Ibu, tetapi ada saTu fenomena Yang ironi di mana ibu sebagai sosok Pahlawan sepanjang Masa, masiH tega Y buang-buang BaYi nya sendiri?? dArah Dagingnya SeNdiri??? Aneh Tapi Nyata.

[Reply](#)

2. 

Asib Edi Sukarsa Says:
[November 13, 2009 at 8:04 am](#)

JASAD BOLEH TIADA SEMANGAT JUANGMU TERUS BERKOBAR

Oleh Asib Edi Sukarsa
Nim 0800974

Pada peringatan hari pahlawan tahun ini penulis resah gelisah dan prihatin, sebab sudah kurang lebih lima decade tidak lagi mendengar nilai-nilai kesederhanaan nilai-nilai semangat juang, mau turun kebawah melihat langsung kerjasama dengan bawahan seperti yang telah ditunjukkan oleh pahlawan kita Jendral sudirman.

Pada masa sekarang kalau penulis tidak tuli, tidak lagi mendengar adanya jendral yang mau turun gunung ,tentunya bukan gunung sungguhan Karena kita sudah merdeka.artinya mau turun kelapangan tidak hanya dibelakang meja, sambil menghitung-hitung berapa nilai (v) yang akan diterimanya.

Soedirman yang Sederhana

Pertama-tama yang memberikan kesan mendalam, terutama bagi orang-orang yang dekat hubungannya dengan beliau, adalah pribadi beliau yang sederhana. Kesederhanaan yang polos, memancar langsung dari jiwa beliau, kesederhanaan yang tak dibuat-buat baik dalam gaya hidup, sikap dan perilaku, yang mampu membangkitkan kepercayaan kepada anak buah bahwa diri mereka dipimpin secara jujur menuju cita-cita dan tujuan yang mulia, yaitu tercapainya kemerdekaan dan kesejahteraan bangsa. Kesederhanaan tersebut yang memancarkan pribadi manusia yang utuh dan tidak mementingkan diri sendiri, memancarkan pula keberanian, kejujuran dan solidaritas terhadap nasib sesamanya, telah melandasi kharisma beliau.

Yang penulis rasakan dan saksikan saat ini bukan nilai-nilai kesederhanaan melainkan budaya hedonisme saling mempertahankan ego masing-masing, saling hujat, saling bantah-bantah, antar institusi Negara. Tidak lagi mengedepankan nilai-nilai kebenaran, keadilan, keadilan yang sangat dibutuhkan rakyat.

Apalagi bagi seorang guru sejarah seperti penulis, jadi kendala tersendiri. Betapa tidak, tingkah laku pigur pemerintah sangat santer terdenger, sekalipun sama orang tuli, begitu nampak sekalipun didepan orang buta. Begitu bau busuk sekalipun tak punya hidung. Jadi sangat sulit mencari pigur yang bisa dideladani dicontoh, atau dijadikan prototype seorang pahlawan masa kini.

SeoranPPd bertanya kepada saya: “pak masa sih setiap memberikan contoh pahlawan kok mesti orang yang sudah meninggal? Dan pristiwaanya dulu and dulu apa gak ada pahlawan masa kini?”

[Reply](#)



o

clioedu Says:

[November 13, 2009 at 10:51 pm](#)

jika anda sudah merasakan lunturnya nilai-nilai kepahlawanan pada saat ini, lalu apa yang bisa anda lakukan sebagai seorang guru, untuk mengembalikan nilai-nilai kepahlawanan tersebut????

[Reply](#)



▪

Tini Kusmayati Dewi Says:

[November 19, 2009 at 5:04 pm](#)

menurut PendapaT saya lunturnya nilai-nilai kepahlwan tidak terlepas dari arus modernisasi yang semakin mengikis nilai-nilai nasionalisme bangsa kita, mengaburkan makna idelaisme bangsa dan mengubur dalam-dalam identitas bangsa. Jika saya sebagai seorang guru saya harus mengubah paradigma berpikir siswa agar mampu menghargai perjuangan para pahlawan dengan belajar yang rajin agar menjadi cendikiawan pada seperti pada masa pergerakan Nasional, mencintai produk dalam negeri seperti yang di ajarkan mahatma Gandhi, serta selalu merefleksikan diri untuk menjadi pahlawan bagi keluarga, kampung kita (RT/RW), dan lingkungan terdekat kita, sehingga nilai-nilai dan semangat juang tidak serta merta luntur begitu saja.



o

indah catur (0603571) Says:

[November 14, 2009 at 10:38 am](#)

Melihat situasi yang terjadi, ujian yang datang terus menurus, memang bangsa kita membutuhkan banyak pahlawan, pahlawan untuk mewujudkan Indonesia yang damai, Indonesia yang adil dan demokratis, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sebagai warga negara yang baik memaknai hari pahlawan bisa kita lakukan mulai di kehidupan sehari-hari kita salah satunya yaitu dengan mencintai produk Indonesia, itu berarti kita juga sudah ikut membantu pedagang-pedagang lokal

[Reply](#)

3.



tedy bachtiar Says:

[November 13, 2009 at 9:24 am](#)

apa sih yang menyebabkan 10 nov di jadikan hari pahlawan?apakah karna ke heroikanya,ato ada faktor lain,padahal di daerah lain juga banyak terjadi pertempuran ,tapi bagai mana pun peristiwa di hotel yamato dan peristiwalainya harus kita,pahami dan hargai ,tanpa mereka kita bukan apa2
makasih para pahlawan ku.
saat nya kita untuk mengisi kekosongan .

[Reply](#)



o

clioedu Says:

[November 13, 2009 at 10:55 pm](#)

coba tolong jawab pertanyaan anda itu....., apa yang menjadi titik tolak bahwa tanggal 10 nov itu dijadikan hari pahlawan? kemukakan pemikiran anda sebagai calon sejarawan

[Reply](#)



▪

Tini Kusmayati Dewi Says:

[November 19, 2009 at 5:28 pm](#)

10 November merupakan salah satu dari hari bersejarah yang sangat penting dalam perjalanan bangsa Indonesia. Sejak lebih dari setengah abad yang lalu, tanggal 10 November telah dinyatakan bangsa kita sebagai Hari Pahlawan. Di zaman Soekarno-Hatta, hari itu diperingati secara nasional

sebagai Hari Besar yang dirayakan secara khidmat dan dengan rasa kebanggaan yang besar.

Peringatan Hari Pahlawan merupakan kesempatan bagi seluruh bangsa, bukan saja mengenang jasa dan pengorbanan para pejuang yang tak terhitung jumlahnya demi memperjuangkan tegaknya Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945. Peringatan Hari Pahlawan juga merupakan kesempatan baik untuk selalu memupuk rasa kesadaran bangsa.

Ketika negara dan bangsa kita memasuki periode baru yang sarat masalah dan krisis, ada baiknya kita mengenang dan merenungi kembali arti Hari Pahlawan. Dengan begitu, kita akan ingat kembali Republik Indonesia yang sekarang berdiri adalah hasil perjuangan dari pendahulu kita yang terdiri dari berbagai suku, agama, keturunan ras dan berbagai macam pandangan politik.

Perjalanan Jauh Bangsa Indonesia

Dalam mengenang arti Hari Pahlawan, sudah sepantasnya kita memandang peristiwa itu sebagai tahap yang penting dalam long march (perjalanan jauh) bangsa. Alangkah jauhnya long march yang harus ditempuh bangsa kita untuk melahirkan dan memperjuangkan negara Republik Indonesia.

Long march ini telah secara nyata dimulai, antara lain dengan lahirnya Budi Utomo (Surabaya, 20 Mei 1908, kini dirayakan sebagai Hari Kebangkitan Nasional), Syarikat Islam (Surabaya, 1912), Indische Partij (Bandung, 1912), Muhammadiyah (Yogya 1912), PKI (Semarang, 1920), Perhimpunan Indonesia (di negeri Belanda, 1922), pemberontakan PKI (Jawa Tengah dan Sumatera Barat, 1926) dan PNI (1927).

Dalam barisan panjang bangsa ini, patut kita catat juga ikut sertanya berbagai gerakan seperti Jong Java (1918) yang disemarakkan Jong Sumatra, Jong Celebes, Jong Ambon, Pemuda Indonesia (Bandung, 1927), yang kemudian mencapai puncaknya dengan lahirnya Sumpah Pemuda (1928).

Latar Belakang Sejarah

Pada 1 Maret 1942, tentara Jepang mendarat di pulau Jawa dan pemerintah kolonial Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada 8 Maret. Sejak itu, Indonesia diduduki Jepang, namun berkat bom atom di Hiroshima dan Nagasaki pada Agustus 1945 oleh Amerika Serikat, maka 15 Agustus 1945 Jepang menyerah kalah tanpa syarat kepada Sekutu.

Selama pendudukan Jepang, di tengah-tengah penderitaan rakyat yang disebabkan tentara Jepang dan perang, lahir semangat anti-Barat atau anti-

kolonialisme di samping perasaan anti-Jepang. Dalam rangka persiapan untuk menghadapi segala kemungkinan menghadapi Sekutu, pemerintah Jepang telah menggunakan berbagai cara dan akal untuk merangkul rakyat Indonesia untuk menghadapi Sekutu.

Peta (Pembela Tanah Air) telah dibentuk dan Jepang juga menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pemimpin-pemimpin bangsa telah menggunakan berbagai kesempatan waktu untuk menyusun kekuatan demi cita-cita kemerdekaan bangsa.

Berkat kekalahan Jepang dari Sekutu, maka kemerdekaan bangsa Indonesia telah diproklamasikan 17 Agustus ketika pasukan Jepang masih belum dilucuti. Sejak itulah, terjadi berbagai gerakan rakyat untuk melucuti senjata pasukan Jepang, sehingga terjadi pertempuran-pertempuran yang memakan korban.

Ketika gerakan melucuti pasukan Jepang sedang berkobar, pada 15 September 1945 tentara Inggris mendarat di Jakarta dan 25 Oktober di Surabaya. Tentara Inggris didatangkan ke Indonesia atas keputusan dan atas nama Sekutu, dengan tugas melucuti tentara Jepang membebaskan para tawanan yang ditahan Jepang dan memulangkan tentara Jepang ke negerinya.

Di Surabaya, dikibarkannya bendera Belanda Merah-Putih-Biru di Hotel Yamato telah melahirkan Insiden Tunjungan yang menyulut berkobarnya bentrokan bersenjata antara pasukan Inggris dengan beraneka-ragam badan perjuangan rakyat. Singkatnya, bentrokan dengan tentara Inggris di Surabaya makin memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby, pimpinan tentara Inggris untuk Jawa Timur.

Karena terbunuhnya Mallaby, maka penggantinya (Mayjenl Mansergh) mengeluarkan ultimatum yang merupakan penghinaan bagi para pejuang dan rakyat dengan menyebutkan semua pimpinan dan orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat yang ditentukan dan menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas. Batas ultimatum adalah jam 6 pagi 10 November 1945.

Serangan 10 November

Ultimatum tersebut ditolak sebab Republik Indonesia waktu itu sudah berdiri (walaupun baru saja diproklamasikan) dan Tentara Keamanan Rakyat sebagai alat negara juga telah dibentuk. Di samping itu, banyak sekali organisasi-organisasi perjuangan telah dilahirkan beraneka-ragam golongan dalam masyarakat, termasuk pemuda, mahasiswa dan pelajar. Badan-badan perjuangan itu telah muncul sebagai manifestasi tekad bersama untuk membela republik yang masih muda untuk melucuti pasukan Jepang dan menentang masuknya kembali Belanda.

Pada 10 November pagi, tentara Inggris melancarkan invasi besar-besaran dengan mengerahkan sekitar 30 000 serdadu, 50 pesawat terbang dan sejumlah besar kapal perang. Berbagai bagian kota Surabaya dihujani bom, ditembaki secara membabi-buta dengan meriam dari laut dan darat. Ribuan penduduk menjadi korban, banyak yang meninggal dan lebih banyak luka-luka. Tetapi, perlawanan pejuang juga berkobar di seluruh kota dengan bantuan aktif dari penduduk.

Pihak Inggris menduga bahwa perlawanan rakyat Indonesia di Surabaya bisa ditaklukkan dalam tempo 3 hari dengan mengerahkan persenjataan modern, termasuk pesawat terbang, kapal perang, tank dan kendaraan lapis baja. Rupanya, Tentara Keamanan Rakyat (kemudian menjadi TNI) dianggap enteng, apalagi laskar-laskar yang banyak dibentuk rakyat. Tetapi, di luar dugaan Inggris ternyata perlawanan itu bisa bertahan lama, berlangsung dari hari ke hari, minggu ke minggu hingga akhirnya memakan waktu sampai sebulan.

http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=6639:mengenang-arti-hari-pahlawan-10-november&catid=38:kreasi&Itemid=62

4. 

neng marlina e Says:

[November 13, 2009 at 9:58 am](#)

makna dari hari pahlawan bagi saya bukan sekedar hanya untuk mengenang para pahlawan yang sudah tiada dan hanya sekedar prosesi tabur bunga tiap tahunnya, tapi lebih dari itu. Perjuangan para pahlawan dahulu telah membawa kita pada era kebebasan seperti jaman sekarang, tetapi dibalik itu terdapat sebuah tanggung jawab besar tentunya bagi kita untuk menjaga dan mempertahankan bangsa kita ini dan tentunya kita harus bisa membawa Indonesia ke arah yang lebih baik. Pahlawan-pahlawan jaman dahulu telah membawa kemerdekaan bagi bangsa ini dan mungkin saja untuk kedepannya kita-kita inilah yang menjadi pahlawan bangsa kita sendiri untuk membawa Indonesia mrdeka dengan sepenuhnya, merdeka dari kemiskinan, merdeka dari ketiadaberdayaan terhadap bangsa lain, merdeka dengan arti yang sesungguhnya bahwa bangsa ini bangsa yang benar-benar mandiri.

[Reply](#)



clioedu Says:

[November 13, 2009 at 10:57 pm](#)

jika anda ingin menjadi pahlawan masa kini bagi bangsa anda, apa yang akan anda lakukan secara riil???

[Reply](#)



neng marlina e Says:

[November 19, 2009 at 4:00 pm](#)

banyak sekali yang ingin saya lakukan terhadap bangsa ini setiap apa yang saya lakukan saya sangat berharap itu menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa saya. awalnya saya menginginkan mnjadi seorang ekonom yang nantinya akan bisa membawa perubahan yang lebih baik terhadap perekonomian bangsa ini, namun saya terdampar di dunia pendidikan meski demikian saya pikir nasi sudah menjadi bubur dan bagaimana saya menjadikan bubur itu menjadi yang teristimewa. yang saya lakukan adalah mulai dari diri saya bagaimana saya bisa dikatakan layak nya seorang pahlawan, selain menjadi mahasiswa yang baik dengan belajar dan layak nya seperti mahasiswa lainnya. Tidak hanya itu, untuk menjadi pahlawan bagi bangsa ini saat ini, hal yang paling saya inginkan dan berhasil saat ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat di daerah tempat tinggal saya bahwa pendidikan itu penting untuk menunjang masa depan kelak dan itu sedang saya usahakan dengan saya masuk ke dalam lingkungan mereka lebih dekat dan memberikan pemahaman terhadap pendidikan disaat selang waktu ketika saya belajar mengaji dengan anak-anak sekita kampung saya dan pastinya saya harus menunjukkan bahwa dengan pendidikan kita bisa lebih baik. amin...



Tini Kusmayati Dewi Says:

[November 19, 2009 at 5:20 pm](#)

kalau argumentasi saya, menanggapi permasalahan diatas aplikasi riil kita sebagai pahlawan masa kini adalah belakadengan tekun, sehingga kedepan dapat melahirkan ide-ide kreatif dan cemerlang bagi kemajuan bangsa Indonesia.



Apriana Ramdani (0803005) Says:

[November 13, 2009 at 2:59 pm](#)

pada dasarnya kita sebagai rakyat indonesia harus memperingati secara khidmat tentang hari pahlawan ini, akan tetapi mengapa hari pahlawan ini hanya dijadikan sebagai ceremonial belaka, padahal kita sadar bahwa para pahlawan berjuang untuk membebaskan bangsa indonesia dari penjajahan para kolonial dengan susah payah sampai titik darah penghabisan mereka, tetapi mengapa kita seakan-akan tidak peduli dengan perjuangan mereka(para pahlawan). Dan lebih parahnya lagi sebagian dari rakyat indonesia tidak tahu-menahu kapan hari pahlawan itu???

[Reply](#)



o

clioedu Says:
[November 13, 2009 at 10:53 pm](#)

jika memang demikian kondisinya, mengapa anda tidak melakukan sesuatu yang dapat memperbaiki kondisi bangsa ini???

[Reply](#)



▪

Apriana Ramdani (0803005) Says:
[November 19, 2009 at 3:38 pm](#)

Ingin sekali bisa merubah keadaan bangsa ini supaya bisa menghargai akan perjuangan para pahlawan, tapi saya belum bisa melakukannya... Dan ada satu pertanyaan dalam benak saya mengapa banyak veteran yang telah berjuang untuk bangsa indonesia ini kehidupannya sangat memperhatikan???

Apakah pemerintah tidak peduli akan veteran tersebut? Padahal mereka juga adalah para pahlawan...



6.

indah catur (0603571) Says:
[November 14, 2009 at 10:04 am](#)

pahlawan??? seseorang disebut sebagai pahlawan apakah hanya karena keberanian dan pengorbanannya karena membela kebenaran?? ataukah seseorang yang rela mengorbankan jiwa dan raga membela negara atau kah seseorang yang telah gugur dimedan pertempuran??

menurut saya pahlawan adalah mereka yang mau berkorban demi tumpah darah Indonesia, demi membela tanah airnya mereka merelakan waktu, pikiran, tenaga, harta bahkan nyawanya untuk kemajuan bangsa dan negaranya. Setiap tahun pada 10

November bangsa kita merayakan Hari Pahlawan. Saat itulah kita memperingati jasa para pahlawan yang telah rela mengorbankan kekayaan dan kehidupan mereka untuk memperjuangkan dan membela kebebasan.

memang tidak mudah untuk menjadi pahlawan. maka dari itu setiap orang harus berusaha untuk menjadi pahlawan. setiap hari kita bisa berusaha untuk menjadi pahlawan setidaknya dimulai untuk diri kita sendiri dan keluarga. misalkan dengan meningkatkan prestasi dalam kehidupan masing-masing.

[Reply](#)



o *Helmi Pramana Novia (0603752) Says:*
[November 19, 2009 at 6:33 am](#)

ya saya setuju dengan pendapat anda, bahwa pahlawan itu orang yang rela berkorban demi bangsa kita di masa depan. namun seharusnya tidak hanya tanggal 10 November kita memperingati jasa para pahlawan, setiap saat, dan setiap apa yang kita kerjakan haruslah bertujuan dan bermakna seperti bagaimana semangat pahlawan dimasa lalu untuk masa depan.

[Reply](#)



▪ *inddah catur (0603571) Says:*
[November 19, 2009 at 12:39 pm](#)

memang seharusnya tidak hanya tanggal 10 november sja kita memperingati jasa pahlawan. maka kita harus berusaha menjadi pahlawan dimulai dari kehidupan sehari-hari kita, sebagai pelajar kita mesti tingkatkan semangat belajar kita untuk meraih prestasi gemilang, buat diri kita berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bahkan bangsa ini.

7. A small, square, green decorative icon with a complex, repeating geometric pattern.

Helmi Pramana Novia (0603752) Says:
[November 15, 2009 at 4:48 am](#)

negara tanpa pahlawan sama artinya dengan negara tanpa kebanggaan,,menurut saya pahlawan adalah harus dijadikan sumber inspirasi. y inspirasi untuk memperbaiki bangsa ini, inspirasi untuk mempertahankan bangsa ini, inspirasi untuk memajukan bangsa ini. tapi apakah itu sudah tumbuh dalam diri kita semua?kata orang hari pahlawan digunakan sebagai alat evaluasi ulang akan pentingnya arti pahlawan.namun itu semua hanya

wacana.saya sendiri sampai saat ini hanya sebatas mengagumi sosok pahlawan tanpa tahu saya harus bagaimana. namun sebagai mahasiswa saya harus belajar lebih giat moga saja di masa depan kelak saya akan mampu menjadi pahlawan, pahlawan bagi bangsa ini melalui ilmu yang saya dapat dan pahlawan bagi diri saya sendiri amin.....
setiap generasi mempunyai masalah yang berbeda, dulu para pahlawan kita mempunyai musuh penjajah nah pada masa sekarang ini apa musuh terbesar saya, agar saya bisa mengalahkannya dan menjadi pahlawan bagi negeri tercinta ini?

[Reply](#)



Siti Jubaedah (0605866) Says:
[November 16, 2009 at 9:15 am](#)

Setiap orang harus berjuang untuk menjadi pahlawan. Karena itu, hari pahlawan tidak hanya pada 10 November, tetapi berlangsung setiap hari dalam hidup kita. Setiap hari kita berjuang paling tidak menjadi pahlawan untuk diri kita sendiri dan keluarga. Artinya, kita menjadi warga yang baik dan meningkatkan prestasi dalam kehidupan masing-masing. Mahasiswa Universitas Trisakti yang tewas ditembak dalam perjuangan reformasi sewindu lalu adalah pahlawan, meskipun negara belum menobatkan mereka sebagai pahlawan.

[Reply](#)



8.

Siti Jubaedah (0605866) Says:
[November 16, 2009 at 9:11 am](#)

Nama : Siti Jubaedah
NIM : 0605866

Berbicara mengenai konsep Pahlawan serta apa yang dapat kita lakukan untuk menghargai setiap jasa mereka (pahlawan), maka sebenarnya yang pertama harus diketahui adalah makna dari kata pahlawan itu sendiri. Menurut saya, ketika dipertanyakan mengenai apa itu pahlawan, maka jawabannya kembali pada individunya masing-masing. Pahlawan tidak selalu berarti adalah orang yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk tanah air tercinta. Namun, orang yang telah sangat berpengaruh bagi hidup kitapun bisa menjadi pahlawan bagi diri kita sendiri. Seperti: Ibu, Ayah, Guru, Dosen dan orang-orang lainnya yang telah sangat berpengaruh atau bahkan sangat membantu untuk hidup kita.

Sebenarnya apa yang bisa kita lakukan untuk memperingati dan menghargai jasa para pahlawan? Jawabannya adalah dengan memulai dari diri kita pribadi. Dengan

menghargai diri kita sendiri, maka kita dapat menghargai orang lain termasuk menghargai jasa-jasa para pahlawan.

Tugas kita saat ini adalah memberi makna baru kepahlawanan dan mengisi kemerdekaan sesuai dengan perkembangan zaman. Saat memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan, rakyat telah mengorbankan nyawanya. Kita wajib menundukkan kepala untuk mengenang jasa-jasa mereka. Karena itulah kita merayakan Hari Pahlawan setiap 10 November (<http://opini.wordpress.com/2006/11/10/makna-pahlawan-masa-kini/>).

Akan tetapi kepahlawanan tidak hanya berhenti di sana. Dalam mengisi kemerdekaan pun kita dituntut untuk menjadi pahlawan. Bukankah arti pahlawan itu adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran? Bukankah makna pahlawan itu adalah pejuang gagah berani? Bukankah makna kepahlawanan tak lain adalah perihal sifat pahlawan seperti keberanian, keperkasaan, kerelaan berkorban, dan kekesatriaan? Menghadapi situasi seperti sekarang kita berharap muncul banyak pahlawan dalam segala bidang kehidupan. Dalam konteks ini kita dapat mengisi makna Hari Pahlawan yang kita peringati setiap tahun pada 10 November, termasuk pada hari ini. Bangsa ini sedang membutuhkan banyak pahlawan, pahlawan untuk mewujudkan Indonesia yang damai, Indonesia yang adil dan demokratis, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (<http://opini.wordpress.com/2006/11/10/makna-pahlawan-masa-kini/>).

[Reply](#)

9. 

Asib Edi Sukarsa Says:
[November 16, 2009 at 11:27 am](#)

saya pikir, pada era kemerdekaan ini setiap individu bisa jadi pahlawan tergantung nilai-nilai apa yang diperjuangkannya, bidang apa yang menjadi tanggung jawabnya. seorang kepala keluarga jika dia berusaha meningkatkan taraf kehidupan keluarganya dengan cara yang benar menurut hukum, norma, sosial, agama, tentu dia bisa jadi pahlawan bagi keluarganya. Seorang guru akan dikenang oleh peserta didik sepanjang hayatnya jika guru tersebut mau membantu kesulitan peserta didik tidak hanya berbicara di depan kelas dengan dalih atau argumentasi standar operasionalnya hanya sebatas itu tidak mau melihat sendiri yang menjadi kesulitan peserta didik atau guru tersebut beranggapan “Pokoknya saya menyampaikan materi ini bisa diserap atau tidak terserap tidak mau tahu”

guru seperti ini tidak menjadi pahlawan bagi peserta didiknya. Padahal individu tidak bisa melakukan sesuatu itu atau gagal melakukan sesuatu bukanlah bodoh, atau mungkin dia tahu tapi tidak bisa melaksanakannya saya kutip kata-kata bijak “Seseorang salah melakukan sesuatu itu karena tidak menguasai tekniknya”. Seorang dokter di bilang sebagai pahlawan karena berusaha keras mengobati pasiennya, seorang juru rawat akan dikenang oleh pasiennya karena kebaikannya, seorang tetangga dikenang oleh tetangga lainnya karena pertolongannya.

Pendek kata Pahlawan masa kini adalah individu yang mau berusaha keras, bertanggung jawab atas tugas yang di embannya dan bertanggung jawab atau peduli atas lingkungan sekitarnya.

[Reply](#)

10.



Tannia Listia Says:
[November 16, 2009 at 1:41 pm](#)

Sebagai mahasiswa jurusan pendidikan sejarah, saya sangat menghargai dan menghormati para pahlawan yang telah berjasa berjuang membela dan mempertahankan bangsa ini.

Hari pahlawan jelas bermakna, karena tanpa pahlawan yang berjuang demi kemerdekaan Indonesia, negara kita belum tentu menjadi negara yang bebas dari penjajah. Maka dari itu, sebagai warga negara Indonesia kita harus meneruskan perjuangan para pahlawan. Bukan dengan perang, tetapi dengan meningkatkan rasa nasionalisme, membela bangsa dan negara apabila ada pihak yang mengganggu atau mengancam, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, dengan mencetak prestasi yang baik dan menjadi manusia yang berguna bagi banyak orang, juga merupakan usaha untuk meneruskan perjuangan pahlawan dalam mengisi kemerdekaan Indonesia yang telah menginjak usia 64 tahun. Namun menurut saya, tanggal 10 november merupakan simbol peringatan hari pahlawan saja. Sebaiknya kita tidak hanya memperingati hari pahlawan setiap tanggal 10 november saja, tetapi setiap hari, karena besarnya jasa para pahlawan tak akan mampu kita balas.

[Reply](#)



Apriana Ramdani (0803005) Says:
[November 19, 2009 at 3:32 pm](#)

sudah seharusnya bagi kita sebagai warga indonesi untuk memperingati hari pahlawan tersebut, akan tetapi apakah diri kita sudah melakukannya (memperingati hari pahlawan)???

[Reply](#)

11.



siti rahmah diyanti Says:
[November 18, 2009 at 1:52 am](#)

menurut saya hari pahlawan tidak ada artinya dan hanya tinggal sebuah hari nasional biasa tanpa makna jika kita tak menghayatinya dan pada kenyataannya kondisi saat ini memang demikian. tidak meghayati hari pahlawan. saya pribadi bukan ingin mengecilkan arti 10 November, tapi menurut saya percuma kalau hari tersebut hanya sebatas simbol. kita harus menghargai pahlawan bukan hanya di tanggal tersebut tapi setiap saat. hal yang penting saat ini bukan menghargai 10 November-nya tapi menghargai pahlawannya. hendaknya 10 November tidak hanya menjadi simbol, tapi juga saat dimana kita memaknai kembali apa arti pahlawan bagi hidup kita.

ibu saya bagi diri saya pribadi juga merupakan pahlawan, toh pahlawan tidak hanya orang yang berperang dan membebaskan kita dari penjajahan. guru juga pahlawan tanpa tanda jasa. intinya, setiap orang bisa kok jadi pahlawan. pahlawan bagi orang-orang tercintanya dan lebih bagus lagi bagi masyarakat luas. tentunya dengan berbuat yang terbaik serta berprestasi.

hari pahlawan, sesungguhnya merupakan cerminan penghargaan bangsa indonesia bagi para pahlawannya. semoga saya juga semua teman-teman bisa meneruskan cita-cita para pahlawan. walaupun bukan sekarang, mudah-mudahan di masa yang akan datang hal tersebut bisa terlaksana. semoga.

[Reply](#)

12. 

Helmi Pramana Novia (0603752) Says:

[November 18, 2009 at 4:11 am](#)

saya sangat prihatin dengan para veteran yang kehidupannya tidak selayaknya dengan apa yang mereka pertaruhkan dimasa lalu, apakah itu timbal balik dari kita untuk jasa-jasa mereka?namun saya juga merasa aneh dengan segelintir orang-orang yang mengaku pahlawan padahal dia hanya hidup dimasa itu, nah apakah itu juga bisa disebut pahlawan?

[Reply](#)

o 

tedy bachtiar Says:

[November 18, 2009 at 2:53 pm](#)

kita liat dulu,segelintir orang itu telah berbuat apa di masa lalu?
iya juga veteran di abaikan,tapi mau gimana lagi?susah ya. . .
tapi veteran ikhlas berjuang buat bangsa idonesia qo.

[Reply](#)



▪ [Yasmin Nindya Chaerunissa](#) Says:
[November 19, 2009 at 10:33 am](#)

Kalau masalah pahlawan yang minta jatah... Hmm... mereka hanya mencoba bertahan hidup dengan menjadikan jasa masa lalunya sebagai 'komoditas' yang bisa ia 'jual' untuk bertahan hidup.

Tapi kita jangan pakai pandangan menurut definisi tanpa pamrih saja, tapi juga pandangan humanistik. Kalau sudah begini sih bukan masalah ikhlas atau bukan. Masalah realistis aja... Ya masak sih kita telantarkan itu yang dulunya mati-matian belain negara?



▪ [neng marlina e](#) Says:
[November 19, 2009 at 4:08 pm](#)

wah,, apabila saya punya pendapat lain mengenai veteran meski pandangan orang banyak yang diabaikan kehidupannya, namun tidak semua terjadi demikian.. para Veteran yang diabaikan dan terlkihat demikian oleh masyarakat itu karena pemberitaan media yang kurang berimbang karena tidak menghadirkan veteran yang dilindungi oleh pemerintah.. kenyataannya di daerah saya cianjur ada asrama khusus veteran dan itu benar-benar diperhatikan. mudah-mudah kita tidak megeneralisasikan sesuatu.



○

[siti rahmah diyanti](#) Says:
[November 19, 2009 at 12:32 am](#)

saya rasa yang namanya pahlawan itu rela berkorban tanpa pamrih, kalo orang yang cuma hidup dimasa itu terus mengaku-ngaku jadi pahlawan ya saya rasa itu dengan pamrih. seorang pahlawan besar saja saya rasa tak pernah menyebut dirinya sendiri pahlawan.

sebelumnya kita harus tahu, pahlawan itu apa??

saya pernah bilang, ibu saya juga pahlawan buat diri saya. mengapa demikian? karena ibu saya telah berkorban demi saya tanpa pamrih.

kita juga bisa kok jadi pahlawan bagi orang sekitar kita. asalkan kita berkorban tanpa pamrih untuk mereka.

hari pahlawan 10 november tak perlu ada kalo sudah kehilangan makna. pahlawan itu tidak ingin dihormati atau dipuja-puji, yang harus dilakukan adalah bagaimana cara kita meneruskan cita-cita para pahlawan kita terdahulu.

selalu berbuat yang terbaik bagi hidup kita juga hidup orang-orang disekitar kita juga merupakan salah satu cara meneruskan cita-cita pahlawan saya rasa.

[Reply](#)



▪ *Weny Widyawati B (603113) Says:*

[November 19, 2009 at 8:14 am](#)

Pembahasan yang sangat menarik,, sangat memprihatinkan memang jika kita melihat bagaimana beberapa nasib para pahlawan yang ikut berjuang di medan perang terutama yang masih hidup pada zaman sekarang, perlu perhatian yang lebih dari pemerintah karena mereka yang ikut berjuang melawan penjajah negeri ini beberapa orang atau segelintir orang yang mengaku-ngaku sebagai pahlawan. saya rasa karena pada masa itu ia pernah melakukan sesuatu tindakan tertentu yang ia rasa itu adalah tindakan seorang pahlawan.



▪ *Aam Amaliah R Says:*

[November 19, 2009 at 8:24 am](#)

saya setuju dengan pendapat anda (rahma), karena yang namanya pahlawan itu tidak mesti berperang di medan perang saja. segala bentuk perbuatan atau tindakan apapun yang dilakukan oleh seseorang dan itu bermanfaat bagi orang lain tanpa mengharapkan imbalan itu juga bisa disebut pahlawan



▪ *Rosmarwati Lubis Says:*

[November 19, 2009 at 9:25 am](#)

Ya , benar. Pahlawan bukan hanya mereka yang gugur dalam medan perang saja. Tapi mereka yang memberi inspirasi kepada kita menjadi hidup yang lebih baik dan bagaimana kita bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.



▪ *Yasmin Nindya Chaerunissa Says:*

[November 19, 2009 at 10:29 am](#)

“Seorang pahlawan besar saja saya rasa tak pernah menyebut dirinya sendiri pahlawan.” — LIKE THIS. 😊

Kita harus ikhlas dalam melakukan apapun... u_u

13. 

[Rosmawati Lubis](#) Says:
[November 18, 2009 at 8:28 am](#)

Untuk memaknai hari pahlawan yang jatuh setiap tanggal 10 Nopember kali ini, saya sebagai mahasiswa sejarah yang dalam setiap mata kuliah selalu disodorkan banyak nama-nama pahlawan pembela bangsa mengucapkan banyak terima kasih, karena berkat jasa mereka Bangsa Indonesia saat ini bisa menghirup aroma kemerdekaan.

Namun, yang saya soroti dari kemerdekaan yang diraih oleh bangsa ini adalah tidak sepenuhnya merdeka. Terbukti dalam berbagai bidang masih kita lihat ketergantungan bangsa ini terhadap “bantuan” bangsa lain, saya tidak memungkiri kalau suatu bangsa tidak mungkin hidup tanpa bantuan bangsa lain, namun setiap bantuan yang datang ke negara ini secara tidak langsung mendidik masyarakat di dalamnya menjadi bangsa yang tidak mandiri. Membuat para manusia di dalamnya tidak berkembang karena ketergantungan terhadap bantuan. Padahal, kalau kita cermati Indonesia bukanlah negara miskin, justru negara kaya. Namun, itu tadi ketergantungan akibat penjajahan merupakan satu dari sekian banyak alasan yang menjadikan negara kita seperti ini.

Para pahlawan pembela bangsa tentu sangat sedih, melihat jerih payah perjuangannya tidak dilanjutkan dengan baik oleh kita para generasi muda. Dimana saat berjuang meraih kemerdekaan satu yang mereka harapkan berjuang mengusir penjajah, dan yang terlihat kini adalah produk-produk penjajah dulu banyak beredar di negara ini. Mereka kembali menjajah bangsa ini dengan cara baru. dengan menjajah pikiran dan gaya hidup bangsa ini.

Sehingga pada akhirnya semua kembali kepada diri kita masing-masing mau menjadi pahlawan-pahlawan baru untuk menghadapi bentuk penjajahan yang baru? atau tetap sebagai bangsa yang terjajah. Dan salah satu bentuk yang ditawarkan pemerintah untuk mengatasi penjajahan, adalah dengan mencanangkan Indonesia Kreatif 2009, dimana para generasi muda diharapkan mampu menjadi manusia kreatif yang bisa menghasilkan bukan hanya bisa mengkonsumsi. Pada akhirnya akan mengurangi ketergantungan terhadap produk luar. Dan kita akan menjadi pahlawan bagi bangsa ini.

Karena sebenarnya pahlawan bukan hanya mereka yang mati dalam medan pertempuran saja, pahlawan bisa mereka yang menginspirasi kita menjadi manusia yang lebih baik. Seperti orang tua kita yang menjadi pahlawan bagi kita sebagai anaknya karena telah melahirkan dan membesarkan kita hingga sampai saat ini. Guru pahlawan yang sering diistilahkan sebagai “pahlawan tanpa tanda jasa”, dimana guru telah berjasa dalam mendidik para putra bangsa, sehingga menjadikan negara ini menjadi negara yang

terdidik. Dan banyak pahlawan-pahlawan lain yang telah memberikan banyak jasanya terhadap kemajuan bangsa ini.

Oleh : Rosmawati Lubis
NIM : 0806997

[Reply](#)

14. 

Rosmawati Lubis Says:
[November 18, 2009 at 8:53 am](#)

Untuk memaknai hari pahlawan yang jatuh setiap tanggal 10 Nopember kali ini, saya sebagai mahasiswa sejarah yang dalam setiap mata kuliah selalu disodorkan banyak nama-nama pahlawan pembela bangsa mengucapkan banyak terima kasih, karena berkat jasa mereka Bangsa Indonesia saat ini bisa menghirup aroma kemerdekaan.

Namun, yang saya soroti dari kemerdekaan yang diraih oleh bangsa ini adalah tidak sepenuhnya merdeka. Terbukti dalam berbagai bidang masih kita lihat ketergantungan bangsa ini terhadap “bantuan” bangsa lain, saya tidak memungkiri kalau suatu bangsa tidak mungkin hidup tanpa bantuan bangsa lain, namun setiap bantuan yang datang ke negara ini secara tidak langsung mendidik masyarakat di dalamnya menjadi bangsa yang tidak mandiri. Membuat para manusia di dalamnya tidak berkembang karena ketergantungan terhadap bantuan. Padahal, kalau kita cermati Indonesia bukanlah negara miskin, justru negara kaya. Namun, itu tadi ketergantungan akibat penjajahan merupakan satu dari sekian banyak alasan yang menjadikan negara kita seperti ini.

Para pahlawan pembela bangsa tentu sangat sedih, melihat jerih payah perjuangannya tidak dilanjutkan dengan baik oleh kita para generasi muda. Dimana saat berjuang meraih kemerdekaan satu yang mereka harapkan berjuang mengusir penjajah, dan yang terlihat kini adalah produk-produk penjajah dulu banyak beredar di negara ini. Mereka kembali menjajah bangsa ini dengan cara baru. dengan menjajah pikiran dan gaya hidup bangsa ini.

Sehingga pada akhirnya semua kembali kepada diri kita masing-masing mau menjadi pahlawan-pahlawan baru untuk menghadapi bentuk penjajahan yang baru? atau tetap sebagai bangsa yang terjajah. Dan salah satu bentuk yang ditawarkan pemerintah untuk mengatasi penjajahan, adalah dengan mencanangkan Indonesia Kreatif 2009, dimana para generasi muda diharapkan mampu menjadi manusia kreatif yang bisa menghasilkan bukan hanya bisa mengkonsumsi. Pada akhirnya akan mengurangi ketergantungan terhadap produk luar. Dan kita akan menjadi pahlawan bagi bangsa ini.

Karena sebenarnya pahlawan bukan hanya mereka yang mati dalam medan pertempuran saja, pahlawan bisa mereka yang menginspirasi kita menjadi manusia yang lebih baik. Seperti orang tua kita yang menjadi pahlawan bagi kita sebagai anaknya karena telah

melahirkan dan membesarkan kita hingga sampai saat ini. Guru pahlawan yang sering diistilahkan sebagai “pahlawan tanpa tanda jasa”, dimana guru telah berjasa dalam mendidik para putra bangsa, sehingga menjadikan negara ini menjadi negara yang terdidik. Dan banyak pahlawan-pahlawan lain yang telah memberikan banyak jasanya terhadap kemajuan bangsa ini.

Oleh : Rosmawati Lubis

NIM : 0806997

[Reply](#)

15. 

Rohullah Ali Khamaeni (0806847) Says:

[November 18, 2009 at 8:55 am](#)

Tanggal 10 Nopember diperingati sebagai Hari Pahlawan. Hari di mana para pejuang Indonesia mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari para penjajah. Memang mempertahankan kemerdekaan amatlah berat, tapi kini kemerdekaan itu telah kita dapatkan oleh para pahlawan kita. jadi, apakah kemerdekaan itu masi ada sampai sekarang ini? apabila kita melihat kondisi bangsa kita yang seperti ini?

[Reply](#)

o 

Helmi Pramana Novia (0603752) Says:

[November 19, 2009 at 8:29 am](#)

menurut saya kita sekarang ini belum sepenuhnya mendapatkan kemerdekaan. hal ini dilihat dari masih banyaknya penjajahan yang secara tidak langsung kepada masyarakat indonesia oleh bangsa asing. sehingga sampai sekarang kita harus mempertahankan bangsa. saya ambil contoh permasalahan buruh di Indonesia, dalam UU 1945 ditegaskan bahwa buruh dan penjajahan di bumi ini harus dihapuskan. Kenyataannya, penjajahan yang terjadi hari ini berbeda dengan penjajahan dahulu. Penjajahan hari ini justru dilakukan oleh bangsa kita sendiri. sistem kerja kontrak dengan jelas membuktikan ketidakberpihakan pemerintah kita terhadap kaum buruh. Mereka tidak pernah merdeka dari rasa takut, karena kaum buruh setiap hari dihantui oleh rasa ketakutan besok apakah ia masih bisa bekerja apa tidak. apakah itu kemerdekaan yang hakiki?

[Reply](#)



Aam Amaliah R Says:

[November 19, 2009 at 8:39 am](#)

saya rasa kita belum merdeka, memang kita sudah berhasil mengusir penjajah tapi sekarang kita telah dijajah dalam bentuk yang baru. kita dijajah dalam bidang ekonomi, informasi, dan masalah politik negara kita pun dicampuri oleh pihak asing.

[Reply](#)



16.

Nida Sylviani (0605814) Says:

[November 18, 2009 at 10:39 am](#)

Makna hari pahlawan saat ini sudah menjadi makna yang semu, karena saya merasa bahwa setiap tahunnya peringatan hari pahlawan hanya sebagai acara yang wajib saja, yang ini dilakukan oleh pemerintah dan instansi-instansi lainnya termasuk sekolah-sekolah tanpa benar-benar bisa memaknai arti dari Hari Pahlawan tersebut. Perlu diingat bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai dan mengingat jasa para pahlawannya. Memang sangat logis apabila kita bisa meresapi makna dari kalimat tersebut, karena suatu perjuangan tidak akan berhasil apabila tidak ada orang yang memperjuangkannya.

Maka disinilah konteks arti pahlawan sangatlah luas, namun bagi konteks sejarah bangsa ini Hari Pahlawan begitu mendalam dan membekas maknanya bagi seluruh segenap Bangsa Indonesia. Hal ini terjadi karena mengingat sejarah nasional kita telah mengalami perjalanan yang panjang untuk memperoleh kemerdekaan Negara Indonesia. Hari Pahlawan yang selalu kita peringati tanggal 10 November 1945 merupakan inspirasi dari sebuah Peristiwa sejarah yang sangat besar yaitu Kota Surabaya digempur oleh Pihak Belanda dimana situasi tersebut banyak memakan korban dan pertumpahan darah. Namun sebenarnya tidak selalu pahlawan itu diidentikan oleh perjuangannya yang dilakukan dengan pertumpahan darah. Kita ingat bahwa pada saat Jaman Pergerakan Nasional, para cendekiawan-cendekiawan muda Indonesia berhasil membentuk suatu organisasi politik yang akhirnya terbentuk Organisasi politik pertama di Indonesia yaitu Budi Utomo pada tahun 1908. Kemudian mulailah bermunculan organisasi-organisasi politik lainnya seperti: Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dll.

Para Pahlawan tersebut menggunakan caranya masing-masing dalam mewujudkan suatu kemerdekaan, begitupun kita sebagai generasi penerus bangsa yang hidup di jaman modern seperti sekarang ini bisa berkaca dari semangat para pahlawan yang sudah rela mengorbankan nyawa, ide, dan gagasan demi mewujudkan cita-cita kemerdekaan Negara Indonesia. Sebagai generasi penerus kita bisa menghargai jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan kita dengan mengisi kemerdekaan ini melalui usaha yang penuh semangat untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang sejahtera, makmur sentosa, dan martabat.

[Reply](#)

17. 

fani nkd Says:

[November 18, 2009 at 1:07 pm](#)

10 November 1945 yang merupakan salah satu hari dimana terjadinya peristiwa sejarah yang penting... dimana kita dapat melihat perjuangan para pahlawan kita dalam mempertahankan kemerdekaan negara kita ini yang mengorbankan tidak hanya materil saja tapi juga banyak nyawa selain itu peristiwa ini dikatakan mengobarkan rasa patriotisme dan juga rasa nasionalisme kedaerah lainnya maka tak heran hari tersebut dijadikan hari pahlawan. namun rasanya sekarang setelah berpuluh-puluh tahun peristiwa itu terjadi semua peringatan yang ada untuk hari itu hanyalah sebuah ceremonial belaka tanpa ada penghayatan didalamnya

[Reply](#)

o 

Tannia Listia Says:

[November 19, 2009 at 12:42 pm](#)

memang benar juga pendapat fani, tapi apakah anda tidak ada keinginan untuk mengubah hari pahlawan menjadi dihayati dan tidak hanya menjadi sebuah ceremonial belaka? apakah jasa-jasa para pahlawan sudah tidak ada artinya lagi?

[Reply](#)

18. 

Aam Amaliah R (0806995) Says:

[November 18, 2009 at 1:10 pm](#)

Hari Pahlawan kenapa mesti ada? karena untuk mengingat jasa para pahlwan supaya mereka tidak dilupakan, tapi saya rasa sekarang ini hari pahlawan kurang dimaknai secara nyata. Hari pahlawan yang jatuh pada tanggal 10 November hanya berlalu begitu saja, kenapa tidak ada suatu acara yang diselenggarakan di seluruh Indonesia seperti memperingati Hari Kemerdekaan. Ini membuktikan bahwa tipikal manusia Indonesia yang selalu melupakan jasa-jasa pahlawannya.

Kita sebagai Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dan pemuda Indonesia selayaknya berbuat hal yang rill misalnya menyelenggarakan program pengajaran gratis bagi anak-anak pemulung atau dalam hal lainnya. Dengan kita melakukan perbaikan di bidang pendidikan karena kita kan mahasiswa pendidikan, dengan kita konsen di bidang ini, kita bisa disebut pahlawan. meskipun hal yang kita lakkan itu hanya sedikit dalam melakukan

suatu perubahan.

Menurut saya yang dikatakan pahlawan itu ridak hanya orang yang berperang di medan perang saja atau seseorang yang berani berkorban dan rela mati untuk negaranya, tapi menurut saya yang di katakan pahlawan itu adalah seseorang yang senantiasa dapat melakukan perubahan di berbagai aspek kehidupan atau dalam bidang tertentu tanpa mengharapkan imbalan.

[Reply](#)



[Yasmin Nindya Chaerunissa](#) Says:
[November 19, 2009 at 10:25 am](#)

Setuju... Setuju... yang kita butuhkan adalah tindakan nyata. Kalau saya sih, tindakan nyata yang benar-benar riil itu yaa... yang masih tingkat pelajarlah... mulai dari diri sendiri... seperti tidak curang saat ujian, kuliah dengan sungguh-sungguh, dan sebagainya. Kalau diri sudah bagus, insyaAllah nantinya akan lebih berguna bagi orang lain. Aamiin... 😊

[Reply](#)



19.

[Rohullah Ali Khamaeni \(0806847\)](#) Says:
[November 18, 2009 at 2:29 pm](#)

Hari pahlawan merupakan hari dimana para pahlawan memperjuangkan tumpah darahnya demi kemerdekaan.

Dimana. Setiap 10 November selalu di peringatn sebagai hari pahlawan.

Para pahlawan berjuang demi NKRI yang telah di jajah oleh bangsa luar.

Kini kemerdekaan telah qt dapatkan. Tapi apakah kemerdekaan itu masi ada hingga kini apabila qt melihat kondisi negara

Yang saat ini ??

[Reply](#)



[Tannia Listia](#) Says:
[November 19, 2009 at 1:32 pm](#)

Menurut saya, memang jika melihat kondisi Indonesia sekarang sepertinya negara ini belum sepenuhnya merdeka dari bangsa asing.

Contohnya di bidang ekonomi masih ada campur tangan negara-negara lain,

seperti Jepang, Amerika dan China. Sehingga secara tidak langsung dan tidak disadari kita sebenarnya masih dijajah.

[Reply](#)

20. 

tedy bachtiar Says:

[November 18, 2009 at 2:40 pm](#)

menjawab pertanyaan saya sendiri tadi di atas,mungkin begini Inggris dan NICA melalui Mayor Jenderal Mansergh yang menggantikan Mallaby mengultimatum rakyat Indonesia untuk menyerah sampai batas akhir tanggal 10 November pagi hari. Namun di batas ultimatum tersebut rakyat Surabaya menjawabnya dengan meningkatkan perlawanan secara besar-besaran, salah satu pimpinan perlawanan tersebut adalah Sutomo,mungkn itu sebagian kecil penyebab hari pahlawan tanggal 10 november .Perang ini menimbulkan perlawanan lain di semua kota seperti Jakarta, Bogor, Bandung sampai dengan aksi membakar kota 24 Maret 1946 dan Mohammad Toha meledakkan gudang amunisi Belanda, Palagan Ambarawa, Medan, Brastagi, Bangka dll.itu

[Reply](#)

o 

Rosmawati Lubis Says:

[November 19, 2009 at 8:42 am](#)

Ya, karena peristiwa di Surabaya tersebut telah menggerakkan perlawanan rakyat di seluruh daerah di Indonesia untuk mengusir penjajah, dan banyaknya pejuang yang gugur dan korban rakyat banyak yang jatuh maka tanggal 10 November di kenang sebagai hari pahlawan.

[Reply](#)

▪ 

Yasmin Nindya Chaerunissa Says:

[November 19, 2009 at 10:21 am](#)

Coba baca komen saya, Bang. Heu. Saya rasa itu hanya sebuah momentum yang diambil pemerintah. Bagaimana pun, kita perlu sebuah peristiwa memorial guna mengingat pahlawan. Karena apa? Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Jadi, dengan semangat seperti pahlawan, diharapkan kita bisa mengisi kemerdekaan ini. Pahlawan itu kan artinya bukan orang yang merebut ataupun

mempertahankan kemerdekaan Indonesia waktu zaman dulu aja, tapi juga yang sekarang. Pokoke, orang yang berani membela kebenaran adalah pahlawan. Begitu, Juragan...

21. 

fani nkd Says:

[November 19, 2009 at 12:59 am](#)

Peristiwa 10 November 1945, menurut saya mencerminkan rasa kebanggaan dan kecintaan bangsa Indonesia dulu terhadap negara kita ini yang begitu besar hingga rela untuk mempertaruhkan nyawanya demi mempertahankan kemerdekaan negara ini..., akan tetapi rasa cinta itu sekarang sepertinya sudah jarang keadaan Indonesia yang carut marut dan para pemimpin yang cuek-cuek saja dengan semua itu membuat miris betapa adanya mereka di negeri yang nyaman ini yang sudah tidak dijajah lagi telah mengorbankan banyak hal termasuk nyawa yang tak sedikit tapi sepertinya mereka tak peduli akan hal itu, semoga saja para pahlawan kita tidak menyesal telah memberikan pengorbanan yang begitu besar untuk kita.....

[Reply](#)

o 

inddah catur (0603571) Says:

[November 19, 2009 at 12:51 pm](#)

mencintai indonesia berarti peduli terhadap pembangunan indonesia, namun pada kenyataannya juga masyarakat indonesia sendiri tidak sadar apa yang telah diperbuat tidak mencerminkan dirinya cinta tanah air, peduli terhadap bangsa ini, sehingga rasa kepahlawanan itu pun tidak tampak. contoh kecilnya saja mengenai pembajakan dimana2, black market. mungkin kedengarannya sederhana namun jika seseorang membeli barang BM (Black market) atau cd-kaset bajakan berarti ia menghindar pajak, dan itu berarti ia tidak peduli terhadap pembangunan bangsa ini dan itu artinya mulai menurunnya kecintaan terhadap tanah airnya yang berarti juga tidak ada kemauan untuk menumbuhkan sikap kepahlawanan. bukankah kepahlawanan itu cinta dan rela mengorbankan segala-galanya untuk bangsa dan negaranya??

[Reply](#)

22. 

weny widyawati B (0603113) Says:

[November 19, 2009 at 2:26 am](#)

makna hari pahlawan pada tanggal 10 november, adalah hari yang mana mengingatkan kita terhadap jasa-jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan bangsa indonesia, pada generasi yang telah menikmati kemerdekaan, bebas dari penjajahan sebisa mungkin dapat menjadikan bangsa ini lebih baik dari satu masa kemasa, karena kita sudah tidak bisa memberikan penghargaan kepada pahlawan yang telah wafat, kecuali para pahlawan yang sampai saat ini masih ada.

[Reply](#)



Apriana Ramdani (0803005) Says:

[November 19, 2009 at 3:46 pm](#)

apa buktinya kita telah memberikan penghargaan kepada para pahlawan yang masih hidup sampai sekarang???

karena, yang saya tahu masih ada veteran-veteran yang dulu telah berjuang untuk membebaskan bangsa indonesia dari penjajahan dan sekarang masih hidup tetapi kehidupannya sehari-hari sangat memprihatinkan...apakah kita telah menghargainya sebagai pahlawan???

[Reply](#)



ira mardiani purnama (0804568) Says:

[November 19, 2009 at 8:24 am](#)

menurut saya makna hari pahlawan sangat penting karena pada saat hari itu para pejuang kita memperjuangkan bangsa ini dengan susah payah dan begitu besar perjuangannya dan rela berkorban demi bangsa indonesia ini.

dan kita sebaiknya sebagai generasi muda harus bisa lebih menghargai apa yang telah di perjuang kan oleh para pahlawa bangsa ini.misalnya dengan mempertahankan atau meningkatkan kembali apa yang telah di raih oleh pahlawan kita. dan jangan sampai kita sebagai generasi muda menodai apa yang telah di raih selama ini.

[Reply](#)



Yasmin Nindya Chaerunissa Says:

[November 19, 2009 at 10:15 am](#)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Pahlawan juga dapat diartikan sebagai pejuang yang gagah berani.

Secara historis, saya rasa semua mahasiswa sejarah sudah tahu peristiwa apa yang melatar belaknginya; yakni ketika Bung Tomo berjuang melawan pihak sekutu yang ingin menduduki Surabaya dan merongrong kedaulatan RI. Perlawanan yang ada mulanya bersifat spontan, namun kemudian dapat diorganisir dan berlangsung lama, meski kemudian kota itu jatuh juga. Tindakan heroik saat itu adalah keberhasilan merobek bendera biru dari bendera Belanda sehingga hanya menyisakan warna merah dan putih.

Pertanyaan yang ada adalah mengapa harus hari itu yang dijadikan hari pahlawan? Kenapa tidak kejadian yang lain saja? Padahal begitu banyak perjuangan yang juga heroik yang terjadi. Saya melihat bahwa pemerintah menggunakan hari itu untuk dijadikan momentum dengan titel 'Hari Pahlawan'. Hari Pahlawan sendiri diharapkan dapat memberi semangat patriotisme dan nasionalisme untuk mengisi masa kemerdekaan ini. Jadi, saya tidak terlalu ambil pusing soal latar belaknginya; masih banyak hal yang bisa kita lakukan dibanding memperlmasalahkan 'kenapa harus 10 November?'.

Saya rasa keringnya Hari Pahlawan dikarenakan masyarakat pada zaman sekarang lebih bersifat pragmatis. Mereka menginginkan tindakan dalam nilai yang nyata dibanding sebatas pada peringatan seremonial. Jadi, bagi saya, Hari Pahlawan bukan hanya sebatas mengingat-mengenang-merenung atau apalah itu yang berorientasi ke masa lalu. Akan tetapi, lebih kepada sebuah hari pengingat untuk terus menyemangati kita dalam kehidupan kita yang mau tidak mau kita terikat kepada status warga negara yang harus berkontribusi kepada bangsa dan negara.

Saya memaknai Hari Pahlawan lebih kepada hal kontekstual. Dalam diri saya, saya sudah bertekad bulat-bulat, tidak perlulah Indonesia dijajah seperti dulu lagi hanya untuk menghargai kemerdekaan Indonesia saat ini. Dan tentu, saya tidak ingin membiarkan pejuang kemerdekaan mati sia-sia. Karena itulah, saya tidak akan bertanya apa yang sudah Indonesia perbuat untuk saya, tapi apa yang sudah saya lakukan untuk Indonesia.

Dan, kembali merujuk kepada pengertian pahlawan yang saya cantumkan di atas, *mindset* bahwa pahlawan adalah hanya orang-orang yang berusaha meraih ataupun mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada zaman dulu kala, perlulah diubah. Siapa pun bisa menjadi pahlawan. Tentu bukan untuk diumbar ke sana-sini. Tapi, apa-apa yang sudah dilakukan adalah untuk sebuah perubahan untuk kebenaran.

For your God, nation, and country; do the best all the time.

[Reply](#)

25. 

Apriana Ramdani (0803005) Says:
[November 19, 2009 at 10:19 am](#)

Ingin sekali bisa merubah keadaan bangsa ini supaya bisa menghargai akan perjuangan para pahlawan, tapi saya belum bisa melakukannya...
Dan ada satu pertanyaan dalam benak saya mengapa banyak veteran yang telah berjuang untuk bangsa indonesia ini kehidupannya sangat memperhatikan??
Apakah pemerintah tidak peduli akan veteran tersebut? Padahal mereka juga adalah para pahlawan...

[Reply](#)



o

Yasmin Nindya Chaerunissa Says:
[November 19, 2009 at 10:47 am](#)

Jangan terlalu mengotakkan pikiran bahwa pahlawan itu adalah orang yang ada di zaman dulu yang memperjuangkan Indonesia... Coba, kembali ke definisi pahlawan. Siapapun bisa jadi pahlawan, Apri. Termasuk kamu. Jadi... lakukanlah yang bisa kamu lakukan. Yaa... dari hal-hal kecil saja... Sepeti kuliah dengan sungguh-sungguh... Okey... 😊*ting*

[Reply](#)



o

Tini Kusmayati Dewi Says:
[November 19, 2009 at 4:10 pm](#)

eumm kakek saya juga seorang veteran. memang jika diukur dari segi materi, perjuangan mereka (veteran) mempertaruhkan jiwa dan raga demi mempertahankan tidaklah sebanding dengan upah yang diterima. Namun kita juga jangan berpikir sempit, tapi harus analisis. apakah veteran tersebut benar-benar berjuang pada masanya, atau hanya sekedar gelar saja ?? (Formalitas), jika benar-benar mereka diakui sebagai veteran pemerintah juga memperhatikan nasib mereka dalam bentuk tunjangan/pensiunan seperti kakek saya. dan hal tersebut cukup bisa sedikit memberikan kesejahteraan pada keluarganya terutama istri yang ditinggalkannya (nenekku Tercinta).

[Reply](#)



sisca nurfitriana (0609091) Says:
[November 19, 2009 at 11:13 am](#)

kalo saya, makna hari pahlawan tidak ada makna sama sekali apalagi setiap hari pahlawan kita sebagai mahasiswa tidak ada kontribusi untuk memperingati hari itu. kebanyakan mahasiswa saja tidak tahu kapan hari pahlawan itu apalagi untuk memperingatinya atau mendoakan mereka (pahlawan), sebagian dari mahasiswa memperingati hari pahlawan digunakan untuk demonstrasi kepada pemerintah. Hari pahlawan seharusnya diperingati bukan untuk demonstrasi tetapi untuk mengenang dan mendoakan jasa para pahlawan, dan kita sebagai generasi muda dapat tergugah hati nuraninya untuk meneruskan perjuangan dan harapan mereka yang sudah gugur. Tetapi saya pribadi berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan bangsa ini, tanpa mereka mungkin kita masih dijajah oleh wong londo. MERDEKAAAAAAAAAAAAA!!!!!!!!!!!!

[Reply](#)



27.

Cipta S Sajati (0809254) Says:
[November 19, 2009 at 1:08 pm](#)

Momentum hari pahlawan yang terjadi setiap 10 Nopember memang kurang begitu pantas dilupakan, jasa-jasa para pahlawan jangan tergilas roda peradaban yang nantinya hilang dari kenangan karena mereka berjuang hanya semata untuk masa depan Indonesia lebih-lebih untuk Surabaya. Namun da lam fenomena yang ada saat ini, hari pahlawan “ seakan “ mulai terlupakan oleh semua kalangan. Mereka cenderung mengedepankan kepentingan individu ketimbang kepentingan golongan walaupun mereka faham hal demikian bertentangan dengan apa yang tercantum dalam amanat UUD 1945.

hal ini juga harus kita upayakan terhadap peristiwa peristiwa lainnya yang tidak kalah mempunyai peranan penting dalam menentukan sejarah bangsa ini. jadi sebenarnya makna dan refleksi dari nilai kepahlawanan bisa saja muncul dari peristiwa peristiwa lain, tergantung dari persepsi setiap individu. seperti contohnya orang jawa barat kurang memaknai dan merefleksi “heroiknya” peristiwa 10 november, karena mungkin itu tidak ada ikatan emosional dengan daerah mereka , oleh karena itu mereka lebih memaknai peristiwa Bandung Lautan Api misalnya. Hal hal seperti ini bisa saja terjadi di daerah lain.

jadi untuk lebih merefleksikan makna kepahlawanan sebenarnya tidak perlu selalu dijadikannya peristiwa 10 november di surabaya sebagai patokan. Tapi bisa saja peristiwa peristiwa lain dijadikan sebuah momentum untuk dijadikan refleksi dari makna kepahlawanan saat ini.

jadikanlah setiap peristiwa sejarah sebagai pijakan dalam upaya melangkah ke depan. oleh karena itu dengan lebih banyak memaknai peristiwa-peristiwa lain yang tidak kalah

heroiknya dengan peristiwa 10 november, ini bisa menjadikan kita lebih dapat banyak contoh agar kita dapat merefleksikan nilai-nilainya di kehidupan sekarang

[Reply](#)

28. 

Tini Kusmayati Dewi Says:

[November 19, 2009 at 4:02 pm](#)

pahlawan memiliki konteks yang luas pahlawan pada masa dulu dan sekarang berbeda makna dan orientasi, pahlawan masa kini dapat direpresentasikan dengan suatu profesi yang dapat mengubah paradigma kita akan pentingnya suatu makna kemerdekaan. salah satunya adalah guru, Budi Utomo terbentuk karena Jasa seorang guru, Pemuda Pelajar juga lahir dari pencerahan seorang guru dan tak dapat dipungkiri kaum cendekiawan juga lahir dari seorang guru. oleh karena itu mentalisa bangsa yang melek akan pendidikan sehingga pendidikan adalah senjata tajam agar terlepas dari belenggu penjajahan, juga peran aktif seorang guru. Guru adalah pahlawan yang tidak usang di telan waktu, dan up to date setiap saat. Guru pahlawan tanpa tanda jasa

[Reply](#)

29. 

Faizal Arifin Says:

[November 19, 2009 at 10:39 pm](#)

biasanya orang awam hanya memaknai hari pahlawan dengan acara-acara seremonial saja. tapi mungkin tanpa makna. dalam beberapa blog dan situs yang terdapat forum di dalamnya, mayoritas mereka mengingat bahwa hanya upacara lah yang menjadi momen bagi orang-orang, mungkin kebanyakan orang di Indonesia, untuk memperingati hari pahlawan...

walaupun para pahlawan telah mendapatkan berbagai penghargaan dan tanda jasa yang termanifestasi dalam beragam bentuk, tapi percayalah, mungkin itu semua akan lekang termakan waktu dan mungkin tidak bermakna apa-apa bagi kita jika hanya memaknai hari pahlawan dengan upacara saja, itupun saat SD.

karena esensi sejarah adalah perubahan, maka apakah kita hanya harus upacara dalam memperingati hari pahlawan dan setelah itu kita tidak punya tekad dan cita-cita tentang apa yang bisa kita lakukan terhadap negeri kita ini untuk merubah bangsa ini ke arah yang lebih baik?

karena yang terpenting dalam memaknai hari pahlawan ini bukan hanya seremonial belaka, tetapi refleksi nilai-nilai kepahlawananlah yang saya anggap menjadi sesuatu yang penting dalam memaknai pahlawan...

yang terpenting adalah apa yang harus kita lakukan agar nasib bangsa ini menjadi lebih baik? bagaimana upaya kita dalam memajukan masyarakat Indonesia yang saat ini sedang

terpuruk?walaupun saya pikir ini hanyalah hal kecil, tapi lihat perubahan yang akan terjadi jika semua orang berpikir untuk menjadi pahlawan bagi negerinya dengan cara-cara realistis yang dilakukan untuk kemajuan bangsanya.

karena sekarang saatnya kita untuk bangkit dan tak cukup hanya diam.

untuk saya, hal kecil yang mungkin bisa dilakukan adalah, mencoba berbagi ilmu yang telah saya dapatkan di bangku kuliah untuk masyarakat yang ada di sekitar lingkungan kita sendiri. walaupun saya tahu kapasitas ilmu saya tidak se-pintar para dosen yang telah melakukan studi jauh lebih lama dari saya, tetapi kapasitas ilmu yang sedikit-sedikit telah saya dapatkan ternyata dapat membantu orang-orang yang ada di sekeliling saya.

misalnya saja dalam TIK dimana saya mendapatkan berbagai informasi tentang berbagai macam cara mengubek-ubek internet. dan ketika saya mencoba memberikan sedikit penjelasan terhadap anak-anak mesjid di sekitar saya maka mereka cukup bersyukur atas sedikit ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah ini karena memang tidak semua anak muda di sekitar daerah saya dapat duduk di bangku kuliah.ini hanya satu hal kecil yang coba saya refleksikan dari ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah.mungkin satu hal lain lagi yang telah saya lakukan adalah mencoba berbagi dengan orang sekitar tentang organisasi yang di daerah saya masih konvensional dan saya mencoba untuk merubah hal tersebut dan mengarahkan mereka agar mempunyai kegiatan-kegiatan yang positif demi negerinya.

buat saya dua hal kecil ini semoga dapat memaknai hari pahlawan karena kami dan para pahlawan punya satu tujuan yang sama:berjuang untuk kemajuan negeri agar lebih baik lagi dari saat ini.

hanya saja kita tidak menggunakan senjata macam berat atau senapan ringan, tapi hanya dengan ini,haha..

[Reply](#)

Leave a Reply

Name (required)

E-mail (will not be published) (required)

Website



Submit Comment

- Notify me of follow-up comments via email.
- Notify me of new posts via email.

Get a free blog at WordPress.com Theme: Black Letterhead by [Ulysses Ronquillo](#).